

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap identifikasi tokoh dan jejak-jejak dekonstruksi konsep perempuan ideal, serta mengungkap bentuk dan makna dekonstruksi konsep perempuan ideal di dalam novel *Maya*, yang dihadirkan melalui tokoh Maya dan Yasmin. Teori yang digunakan adalah teori dekonstruksi dari Jacques Derrida, yang mengatakan bahwa tidak ada teks yang mampu merepresentasikan diri secara tetap ataupun menunjukkan kebenaran tunggal. Peneliti menggunakan metode pembacaan dekonstruksi dengan menemukan jejak-jejak dekonstruksi di dalam novel *Maya*.

Melalui jejak-jejak dekonstruksi tersebut, ditemukan bentuk-bentuk dekonstruksi konsep perempuan ideal yang dihadirkan melalui tokoh Maya dan Yasmin. Dari bentuk-bentuk dekonstruksi yang telah ditemukan, didapatkan hasil bahwa usaha kedua tokoh perempuan keluar dari konstruksi perempuan ideal tersebut berhasil berdasarkan pembacaan dekonstruksi. Melalui dekonstruksi konsep perempuan ideal yang dihadirkan melalui tokoh Maya dan Yasmin, dapat dimaknai sebagai upaya penulis untuk menyampaikan kepada masyarakat melalui novel *Maya*, tentang beberapa hal. Pertama, konstruksi perempuan ideal dinilai membelenggu perempuan. Kedua, perempuan memiliki pilihan dan kuasa untuk menentukan jalan hidupnya sendiri. Ketiga, masing-masing perempuan memiliki kelebihan serta kekurangan, sehingga ideal menurut caranya sendiri.

Kata kunci: dekonstruksi, perempuan ideal, identifikasi tokoh.

## ABSTRACT

This research aims to identify characters and the traces deconstruction of ideal women, also describe the form and the deconstruction meaning of the concept of ideal women in novel entitled *Maya*, which is represent through characters named Maya and Yasmin. This research uses deconstruction theory by Jacques Derrida, who says no text is able to represent themselves permanently or shor the single truth. Therefore, researcher uses this method by finding deconstruction traces of novel *Maya*.

Through deconstruction traces, it found deconstruction concept of ideal women which is represent through Maya and Yasmin. It found that their effort to escape from ideal women figure is succeed by deconstruction method. By deconstruction concept of ideal women presented by Maya and Yasmin, it can be

interpret that the author attempt to convey to public through Maya, about few things. First, the construction of ideal women rated to shackle women. Second, every woman has an option and power to determine their own destiny. Third, each woman has their own advantages and disadvantages, and it became ideal in its own way.

Keywords: deconstruction, ideal women, characters identifying.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT karena hanya berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga peneliti berhasil menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Dekonstruksi Konsep Perempuan Ideal Melalui Tokoh Maya dan Yasmin Dalam Novel *Maya* Karya Ayu Utami”. Penulisan skripsi ini dibuat sebagai salah satu prasyarat memperoleh gelar sarjana pada program studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga, Surabaya.

Penelitian ini menguraikan tentang dekonstruksi yang terdapat di dalam novel *Maya*, serta makna yang terkandung di balik dekonstruksi tersebut dengan tujuan untuk mengetahui makna implisit dan pesan yang terkandung di dalam novel *Maya* dengan menggunakan pembacaan dekonstruksi.

Penyelesaian penelitian ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian penelitian. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Aribowo, M.S. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga, Surabaya;
2. Dra. Dwi Handayani, M.Hum. selaku Ketua Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga, Surabaya;

3. Puji Karyanto, S.S., M.Hum. selaku Dosen pembimbing yang memberikan arahan-arahan membangun bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini dengan baik;
4. Bramantio, S.S., M.Hum. yang berkenan untuk memberi pendapat dan saran dalam proses pengerjaan skripsi ini;
5. Para Dosen program studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga, Surabaya;
6. Kedua orang tua dan adik yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini;
7. Sahabat-sahabat yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini;
8. Semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu, yang telah banyak membantu peneliti.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan oleh peneliti untuk perbaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surabaya, 8 Juli 2015

Jasi Jannati

121111013